

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil riset serta pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, mengenai penerapan metode penyusutan aktiva tetap berwujud pada PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktiva tetap yang dimiliki PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo terdiri dari tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha pinjaman dari pemerintah, bangunan permanen dan tanaman menghasilkan yang umur ekonomisnya relatif panjang, alat pengangkutan, alat pertanian dan inventaris yang relatif pendek.
2. PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo memperoleh aktiva tetap dengan cara membeli/pengadaan melalui surat perjanjian jual beli ataupun kontrak dengan pihak tertentu (mitra kerja) baik dikantor pusat maupun di unit/kebun.
3. Metode penyusutan yang digunakan oleh PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo, yaitu dengan menggunakan metode garis lurus dengan cara perhitungan nilai perolehan dikurangi nilai residu kemudian dibagi dengan umur manfaat masing-masing aktiva tetap dan dihitung tetap secara konsisten juga telah sesuai dengan Standar Akuntansi (PSAK no. 16)
4. PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo telah melakukan penghapusan/ penghentian aktiva tetap sesuai dengan Standar Akuntansi (PSAK no. 16)

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan beberapa saran kepada PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo sebagai berikut:

1. Kebijakan akuntansi aktiva tetap pada PD. Citra Mandiri Jawa Tengah Unit Perkebunan Tlogo telah sesuai dengan Standar Akuntansi (PSAK no. 16), perusahaan diharapkan tetap konsisten dalam penerapan kebijakan akuntansi aktiva tetap sesuai Standar Akuntansi serta mengikuti perkembangan Standar Akuntansi Keuangan yang saat ini telah mengadopsi sistem IFRS (International financial Reporting Standart).